

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh peranan audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Telkom Bandung, Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian regresi linier sederhana karena hanya terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 responden yang merupakan karyawan bagian audit internal PT. Telkom Bandung. Beberapa pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian validitas, pengujian reliabilitas, pengujian normalitas, pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser, pengujian regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dengan menggunakan metode statistik uji-t dan pengujian deskriptif.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada responden kemudian mendapatkan hasilnya lalu dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini mampu membuktikan secara parsial bahwa peranan audit internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Telkom Bandung. Karena dengan adanya peranan dari audit internal dapat mendorong proses GCG menjadi lebih baik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu BUMN saja. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap bahwa para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang pengaruh peranan audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara lebih luas dengan menggunakan beberapa perusahaan. Dengan mengambil beberapa perusahaan, tentu hasil penelitian yang didapatkan pun akan lebih akurat dan jelas apakah peranan audit internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

5.3. Saran

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa peranan audit internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam menjalankan peranannya untuk dapat menerapkan GCG yang baik, auditor internal tidak bisa bergerak sendiri, tetapi harus dibantu oleh seluruh aspek perusahaan, mulai dari direktur, dewan komisaris, manajemen dan bahkan dari karyawan bagian lain harus bersama-sama menerapkan GCG agar terwujud. Karena audit internal bukanlah satu-satunya bagian yang turut ambil bagian dalam penerapan GCG.

Banyak hal yang dapat diberikan oleh perusahaan, untuk mendukung kinerja audit internal dalam menerapkan GCG. Salah satunya, dukungan dari dewan komisaris dan manajemen dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas dari masing-masing auditor internal. Perusahaan juga harus memberikan informasi yang jelas, tepat, dan dapat ditelusuri. Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan bagi para audit

internal yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, dan banyak hal lainnya lagi yang dapat diberikan oleh perusahaan untuk menunjang kinerja audit internal.